



**RENCANA INDUK
PENGEMBANGAN
SISTEM
DAN
TEKNOLOGI INFORMASI
2020-2025**

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

Sambutan Rektor

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Pengasih, Penyusun Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Kristen Indonesia Toraja (RIPSTI UKI Toraja) Tahun 2020 - 2025 dapat diselesaikan. RIPSTI UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 ini merupakan pedoman UKI Toraja yang menentukan arah pengembangan sistem terintegrasi universitas pada tahun 2020 - 2025.

RIPSTI UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 ini telah menjabarkan rencana pengembangan sistem terintegrasi oleh pimpinan UKI Toraja periode 2020 - 2025. Oleh sebab itu, Tim Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi yang dibentuk oleh Rektor akan menggunakan RIPSTI ini sebagai pedoman pengembangan sistem terintegrasi pada universitas. Ketercapaian pengembangan sistem di UKI Toraja akan diukur melalui indikator-indikator yang pada RIPSTI ini.

Penyusunan RIPSTI UKI Toraja Tahun 2020- 2025 ini dilakukan oleh Tim Penyusun yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor dan pada kesempatan ini saya selaku Rektor UKI Toraja, menyampaikan terimakasih yang tulus serta penghargaan kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan RIPSTI ini. Begitu pula dari berbagai pihak telah membantu member masukan dalam penyusunan RIPSTI UKI Toraja Tahun 2020 – 2025 ini, dihaturkan terima kasih.

Akhirnya, RIPSTI UKI Toraja 2020 - 2025 akan menjadi pedoman bagi segenap sivitas akademika UKI Toraja dalam menyatukan pemikiran dan tanggungjawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun UKI Toraja menjadi universitas yang bermutu tinggi dan berkarakter melayani.

Makalah, Oktober 2020
Rektor



Dr. Orlanita Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA

Kata Pengantar

Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi di Universitas Kristen Indonesia Toraja (RIPSTI UKI Toraja) tahun 2020-2025 merupakan Perencanaan penggunaan sistem terintegrasi yang dilakukan dalam upaya pemanfaatan Teknologi Informasi untuk mempermudah civitas akademika dalam pengelolaan lembaga serta dalam mencapai visi dan misi UKI Toraja tentunya. RIPSTI ini merupakan tahapan pengembangan yang diharapkan dapat membantu memberikan arah, langkah-langkah, target dan sasaran dalam upaya mencapai visi dan misi serta tujuan universitas dengan pemanfaatan teknologi informasi secara utuh dalam kurun waktu yang direncanakan.

Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi UKI Toraja dirancang dalam kurun 5 tahun kedepan yang dapat menjadi langkah besar dalam pengembangan teknologi informasi yang diharapkan dapat berjalan dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, lebih terorganisir, terstruktur, terukur dan tepat sasaran.

Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi UKI Toraja tahun 2020-2025 ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis, sehingga isinya akan selalu dimutakhirkan sesuai perkembangan dan pelaksanaan teknis dilapangan oleh karenanya dukungan dari berbagai pihak, terutama civitas akademika sangat diharapkan.

Pada kesempatan ini pula tim penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyusunan RIPSTI ini. Semoga kerja keras kita menjadi pemicu bagi semua pihak untuk bergerak mencapai terwujudnya visi "Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter melayani".

Makale, Oktober 2020
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Sambutan Rektor	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Istilah	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Keputusan Rektor	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
2.1 Latar Belakang	1
2.2 Tujuan	1
2.3 Manfaat	1
BAB II EVALUASI KONDISI SAAT INI	3
3.1 Proses Bisnis	3
3.2 Kondisi Infrastruktur.....	3
3.3 Kondisi Sistem Informasi	4
3.4 Kondisi Sumber Daya Manusia	5
3.5 Kondisi Keadaan Layanan Dasar Universitas Kristen Indonesia Toraja	6
3.6 Rangkuman Hasil Evaluasi Kondisi IT UKI Toraja	6
BAB III STRATEGI CAPAIAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI	17
4.1 Pembangunan Infrastruktur Jaringan di UKI Toraja	17
4.2 Pembangunan Aplikasi Layanan Dasar UKI Toraja	19
4.3 Pengembangan Website Utama UKI Toraja	22
4.4 Aplikasi Lanjutan (Advanced Application)	24
BAB IV RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI (RIPSTI)	25
4.1 Sasaran dan Rencana Pengembangan	25
4.2 Kebutuhan SDM	36
4.3 Kebutuhan Tata Kelola dan Prosedur Operasional Baku	37
BAB V PENUTUP	39

DAFTAR ISTILAH

Access Point adalah salah satu perangkat untuk membuat jaringan komputer, yang berfungsi untuk menghubungkan beberapa wireless klien komputer atau perangkat jaringan yang tergabung di dalam sebuah jaringan yang sama.

Bandwidth adalah kapasitas maksimum suatu jalur komunikasi yang dipakai untuk transfer data

Big Data adalah kumpulan data yang begitu besar dan kompleks yang tak memungkinkan lagi untuk dikelola dengan perangkat lunak tradisional.

Demilitarized Zone (DMZ) adalah Zona yang terletak antara jaringan global/internet dan jaringan internal.

Downlink adalah proses pengiriman sinyal dari transmitter menuju receiver.

Firewall adalah kumpulan komponen yang ditempatkan antara jaringan internal perusahaan dan jaringan eksternal, khususnya Internet, untuk membatasi jenis lalu lintas yang dapat melintas dari satu sisi ke sisi lain.

Host adalah perangkat yang terhubung ke jaringan bisa berupa komputer desktop, laptop, smartphone, dll.

Interface adalah tampilan visual sebuah produk yang menjembatani sistem dengan pengguna.

LAN (Local Area Network) adalah internet dengan jangkauan mencakup wilayah lokal. dengan menggunakan kabel.

Network Operation Centre adalah tempat administrator yang mengawasi, memantau dan mengamankan jaringan komunikasi. Berupa sebuah ruangan yang berisi visualisasi dari jaringan atau jaringan yang sedang dipantau, workstation di mana status rinci jaringan dapat dilihat, dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengelola jaringan.

Pengkodean adalah menerjemahkan logika ke dalam bahasa pemrograman komputer.

Router adalah perangkat keras pada jaringan komputer yang berfungsi untuk menghubungkan beberapa jaringan, baik itu jaringan yang sama maupun jaringan yang berbeda dari sisi teknologinya

Server adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan (service) tertentu dalam sebuah jaringan computer.

SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan.

Switch adalah suatu komponen jaringan komputer yang berfungsi untuk menghubungkan beberapa perangkat komputer agar dapat melakukan pertukaran paket, baik menerima, memproses, dan meneruskan data ke perangkat yang dituju.

Uplink adalah proses pengiriman sinyal dari receiver menuju transmitter.

Wireless LAN adalah salah satu jaringan area lokal yang mentransmisi media dengan gelombang radio.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Topologi Jaringan Eksisting Kampus 1	
Gambar 2. Topologi Jaringan Eksisting Kampus 2	
Gambar 3. Arsitektur Jaringan TIK UKI Toraja	
Gambar 4. Tampilan Website UKI Toraja	
Gambar 5. Teknologi Smart Campus	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kondisi Arsitektur Teknologi Informasi di UKI Toraja saat ini
Tabel 2. Sasaran dan Rencana Pengembangan
Tabel 3. Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UKI Toraja



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)

Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja

☎ (0423) 22468/887, 📠 (0423) 22073

Website : <http://www.ukitoraja.ac.id>, email : ukitoraja@yahoo.com

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
NOMOR: 111/UKI/Kep./X/2020

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SISTEM DAN TEKNOLOGI
INFORMASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2020-2025

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

Menimbang: a. bahwa dalam rangka memberi arah dan pedoman pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) tahun 2020-2025, dipandang perlu adanya Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi (RIPSTI) UKI Toraja tahun 2016-2020;

b. bahwa sebagai tindak lanjut pada huruf a di atas, dipandang perlu menerbitkan Keputusan Rektor tentang RIPSTI UKI Toraja tahun 2020-2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan

- Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2015-2019.
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 9. Statuta UKI Toraja Tahun 2019.
 10. SK YPTKM Nomor 05/YPTKM/Kep/II/2020.
 11. Renstra UKI Toraja Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Kesatu : Surat Keputusan tentang Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi Universitas Kristen Indonesia Toraja tahun 2020-2025.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi ini akan menjadi pedoman dalam pengembangan UKI Toraja dalam kurun waktu 2020-2025.
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi tahun 2020-2025 akan menjadi acuan dalam penyusunan program dan anggaran UKI Toraja setiap tahun.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Makale

Pada tanggal : 20 Oktober 2020

Rektor,



Dr. Oki Agus Soloran, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN 0024106801

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan kebutuhan Perguruan Tinggi (PT) dalam menjalankan fungsinya menuntut pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Banyak aspek dalam penyelenggaraan PT yang saat ini harus dilakukan dengan memanfaatkan TIK. Pemanfaatan TIK dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan PT.

UKI Toraja selalu berupaya untuk mencapai taraf kemandirian, melalui peningkatan daya tampung, peningkatan tenaga pengajaran dan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki. Selain memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, UKI Toraja juga perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen industri komersial untuk mendapatkan bantuan dana sebagai pendukung keberlangsungan organisasi.

Banyak pihak yang menjadi resisten dalam implementasi Teknologi Informasi (TI), akibatnya transformasi proses bisnis yang diharapkan dengan pemanfaatan TI seharusnya dapat berakselerasi dengan cepat namun justru mengalami perlambatan. Untuk mengatasi hal ini diperlukan peranan dan dorongan yang kuat dari pimpinan UKI Toraja, unit-unit dan organisasi pengelola TI yang dapat melakukan pengelolaan teknologi informasi yang terarah, terstruktur dan selaras dengan kebutuhan UKI Toraja.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan rancangan dalam pengintegrasian informasi di lingkungan UKI Toraja;
2. Meningkatkan kesepahaman antara pengguna dengan pengelola TIK;
3. Mewujudkan landasan utama dalam menentukan strategi TIK (Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Jaringan dan Sumber Daya Manusia);
4. Mencegah terjadinya duplikasi investasi TIK atau investasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan;
5. Mengembangkan acuan dalam menentukan prioritas investasi TIK;
6. Memberi landasan dalam penyusunan anggaran investasi TIK.

1.3 MANFAAT

1. Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi akan menjadi dasar bagi UKI Toraja dalam pengembangan dan implementasi teknologi informasi. Dengan demikian, UKI Toraja mempunyai perencanaan yang baik dan terstruktur;

2. UKI Toraja bisa mengurangi berbagai resiko yang mungkin timbul dalam implementasi IT, dimana banyak sekali resiko-resiko yang mungkin timbul dalam implementasi IT, di antaranya:
 - a. Ketidaksesuaian antara kebutuhan bisnis dengan sistem informasi yang dibangun;
 - b. Banyaknya sistem informasi yang dibangun secara terpisah, sehingga tidak bisa saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain;
 - c. Standar kualitas sistem informasi tidak sesuai dengan standar yang semestinya;
 - d. Infrastruktur Jaringan penunjang teknologi yang dibangun terpisah di setiap lokasi kampus berdampak pada sulitnya manajemen/pengelolaan perangkat serta peningkatan biaya investasi penunjang teknologi yang besar;
 - e. Investasi yang dikeluarkan tidak memberikan manfaat seperti yang diharapkan;
 - f. Sumber daya manusia (SDM) yang kurang handal akan berdampak pada tidak maksimalnya implementasi teknologi informasi yang ada.Dengan adanya perencanaan yang jelas, UKI Toraja bisa mengelola risiko tersebut dengan baik sejak awal.
3. Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi bisa menjadi alat kontrol dan parameter yang efektif untuk mengevaluasi performa dan kesuksesan implementasi Teknologi Informasi yang ada di UKI Toraja.

BAB II

EVALUASI KONDISI SAAT INI

2.1 Proses Bisnis

Secara umum, pengelolaan aktivitas dalam pelaksanaan proses bisnis di UKI Toraja sudah terkomputerisasi namun belum terintegrasi. Meskipun pengelolaan setiap aktivitas dalam pelaksanaan proses bisnis sudah terkomputerisasi, namun masih belum optimal diakibatkan aplikasi yang digunakan oleh masing-masing unit adalah aplikasi dengan fitur-fitur yang sangat umum contohnya Ms.Excel. Aplikasi ini mampu melakukan pengelolaan data tetapi tidak optimal karena belum memiliki fitur yang spesifik dibutuhkan oleh masing-masing unit kerja untuk mendukung kinerja utamanya pada unit kerja dengan fungsi vital seperti Biro Administrasi Akademik (BAA), Bagian Kepegawaian, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Biro Kemahasiswaan.

Dalam hal integrasi data, di UKI Toraja sendiri belum menerapkan sistem terintegrasi. Data dikumpulkan dan dikelola di masing-masing unit kerja secara independen, hal ini menyebabkan perbedaan data antar unit kerja dan proses pengumpulan data berulang walaupun data yang sama telah tersedia di unit kerja yang lain. Sebagai contoh, biodata mahasiswa telah tersedia di BAA namun ketika proses seleksi beasiswa Biro Kemahasiswaan tetap melakukan pengumpulan biodata mahasiswa.

Pada proses bisnis penggunaan internet, agar civitas akademika UKI Toraja dapat terhubung ke internet, maka sebelumnya setiap pengguna harus membuat akun di unit kerja yang bertanggung jawab. Proses ini sudah baik namun terdapat kekurangan di dalamnya yaitu akun internet yang digunakan di kampus 1 dan di kampus 2 berbeda, sehingga diperlukan integrasi agar pemakaian internet baik di kampus 1, kampus 2, kantor pusat dan wilayah kerja UKI Toraja lainnya hanya menggunakan satu akun.

2.2 Kondisi Infrastruktur

Akses Internet saat ini merupakan kebutuhan penting dalam pengelolaan proses bisnis yang ada di UKI Toraja. Kelancaran distribusi informasi akan sangat dipengaruhi oleh infrastruktur pendukung komunikasi yaitu teknologi jaringan saat ini Bandwidth yang tersedia di UKI Toraja sebesar 50 Mbps di Kampus 2, 30 Mbps di Kampus 1, dan 8 Mbps di Kantor Pusat. Kondisi jaringan UKI Toraja saat ini masih banyak terkendala pada manajemen bandwith yang ada di UKI Toraja. Dimana masih banyak pembagian kuota Bandwidth yang dirasa belum memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan pegawai. Untuk itu diperlukan manajemen dan perencanaan infrastruktur jaringan UKI Toraja yang lebih baik dengan mengintegrasikan semua lokasi dan memiliki Network Operation Centre

sehingga Bandwidth dapat didistribusikan secara merata dan dinamis sesuai kebutuhan penggunaan serta membuat standarisasi alat yang ada agar dapat memenuhi konektivitas akses internet sebesar minimum uplink 128 Kbps dan downlink 256 Kbps per mahasiswa sesuai standar borang akreditasi Perguruan Tinggi menurut Dikti.

2.3 Kondisi Sistem Informasi

a. SIAKAD (Sistem Informasi Akademik)

Aktivitas akademik di UKI Toraja saat ini sudah memanfaatkan teknologi berupa sistem informasi akademik. Serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan akademik mahasiswa seperti pengurusan KRS, penginputan jadwal kuliah, pengelolaan absensi, pengelolaan materi kuliah per mata kuliah, pengelolaan tugas, penginputan nilai, dan pencetakan kartu hasil studi sudah dimanfaatkan dengan baik. Beberapa fitur yang tersedia namun belum digunakan adalah fitur Admisi atau Penerimaan Mahasiswa Baru dan pencetakan transkrip nilai.

b. Sistem Inventaris

Pengelolaan aset sarana dan prasarana saat ini di UKI Toraja masih menggunakan aplikasi semi otomatis, dimana pembukuan sarana dan prasarana sekedar dilakukan pencatatan ke komputer, belum dilakukan pengelolaan lebih jauh by system misalnya pengelolaan sarana prasarana yang berpindah tempat, rusak, sedang diperbaiki, dan kondisi yang lain.

c. Sistem Kepegawaian

Proses pengolahan informasi kepegawaian di UKI Toraja dilakukan secara manual dan semi otomatis. Data dosen dan pegawai tercatat secara digital namun tidak efektif dalam pengolahannya misalnya dosen atau pegawai dalam melakukan pencarian datanya harus melalui admin kepegawaian. Admin pun melakukan pencarian data dan dosen dalam bentuk arsip lembaran kertas yang tersimpan dalam lemari arsip. Selain itu, penyampaian informasi terkait periode pengurusan kenaikan pangkat/golongan dosen dan pegawai disampaikan melalui chat/SMS atau telepon oleh admin.

d. E-journal

E-journal pada UKI Toraja sudah ada dan telah digunakan untuk publikasi hasil penelitian dosen, akan tetapi masih memiliki tampilan seadanya dan kurang menarik serta belum terkelola dengan baik.

e. E-library

E-library pada UKI Toraja sudah ada namun belum terkelola dengan baik. Sistem yang digunakan pun belum seragam sehingga data buku pada perpustakaan kampus 1, kampus 2 dan kampus 3 belum terintegrasi. Selain itu, katalog buku yang

ada pada sistem e-library tidak dapat diakses secara daring serta sistem e-library belum memenuhi kebutuhan akreditasi.

- f. E-learning
 1. Interface tidak menarik, navigasi sistem sulit dipahami.
 2. Belum digunakan secara optimal. (SPADA)
 3. Bandwidth perlu dikaji. Lambat ketika pengguna mengakses secara bersamaan (E-Campuz)
- g. Tracer Study

Belum memenuhi standar PDDIKTI
- h. Website Universitas
 1. Perlu update konten dan interface
 2. Pengelolaan kurang baik.
- i. Email Institusi
 1. Interface kurang baik
 2. Pengguna lebih familiar dengan gmail sehingga jarang digunakan.
- j. CCTV Online

Terdapat infrastruktur CCTV pada UKI Toraja yang dapat dipantau secara online maupun offline.

2.4 Kondisi Sumber Daya Manusia

Kebutuhan akan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi sangat berperan penting di UKI Toraja karena Sumber Daya Manusia merupakan komponen utama untuk menyukseskan kegiatan operasional dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Adapun Materi uji disusun berdasarkan SKKNI yang telah disahkan oleh Menteri tenaga kerja dan Transmigrasi dan disusun oleh ahli telematika dari Depkominfo, Depdiknas, Kementerian Ristek Beberapa perusahaan TI dan Pakar Telematika di Indonesia. Jenis bidang TI menurut SKKNI LSP Telematika antara lain:

1. Operator
2. Programmer
3. Jarkom (Jaringan Komputer dan Sistem)
4. Teknisi Komputer
5. Multimedia dan audiovisual.

Pada saat ini di Universitas Kristen Indonesia Toraja masih belum mampu memenuhi dan menyediakan Sumber Daya Manusia di 5 jenis bidang TI tersebut. Menurut hasil survey yang dilakukan oleh tim Penyusun Rencana Induk Teknologi Informasi ke Universitas Kristen Indonesia Toraja sangat membutuhkan SDM di bidang teknologi informasi yang memadai sesuai dengan SKKNI LSP Telematika. Fakta yang ada saat ini, tiap SDM IT

yang ada di Universitas Kristen Indonesia Toraja hanya sedikit, dimana satu orang SDM IT harus menangani 2 – 3 pekerjaan, yaitu sebagai operator, programmer serta Jaringan Komputer dan Sistem, Sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak maksimal dan sangat tidak efektif.

2.5 Kondisi Keadaan Layanan Dasar Universitas Kristen Indonesia Toraja

Layanan dasar teknologi informasi merupakan unsur penting agar seluruh proses kepentingan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik bisa berjalan secara maksimal. Misalnya, layanan akademik, kepegawaian, keuangan, dll. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Rencana Pengembangan IT UKI Toraja, ditemukan permasalahan – permasalahan yang sangat mendasar, seperti sistem akademik, sistem tracer study, sistem pendaftaran wisuda, sistem surat menyurat, masih belum terintegrasi bahkan masih manual sehingga setiap proses yang dilakukan masih belum efektif. Sehingga dari permasalahan tersebut harus segera diatasi sebagai upaya dalam mencapai visi dan misi serta tujuan UKI Toraja untuk memberikan layanan yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah memberikan banyak solusi dan keuntungan melalui peluang-peluang sebagai bentuk dari peran strategis TI dalam pencapaian visi dan misi UKI Toraja. Peluang-peluang tersebut dapat diciptakan dari optimalisasi sumber daya TI pada area sumber daya di UKI Toraja yang meliputi data, sistem aplikasi, infrastruktur dan sumber daya manusia. Penerapan TI memerlukan biaya investasi yang relatif mahal, dimana munculnya resiko terjadinya kegagalan juga cukup besar. Kondisi ini membutuhkan konsentrasi serta konsistensi dalam bidang pengelolaan sehingga diharapkan suatu tata kelola TI (IT Governance) yang sesuai akan menjadi kebutuhan yang esensial. Selain itu semakin kompleks kebutuhan teknologi informasi di UKI Toraja menuntut proses pengelolaan yang lebih baik terutama dalam hal perencanaan. Proses perencanaan ini tidak hanya dilakukan dalam waktu yang pendek (1 tahun), tetapi juga membutuhkan perencanaan yang matang sampai dengan 5 tahun kedepan. Peta perjalanan organisasi TI (road map) dibutuhkan untuk keberlangsungan organisasi tersebut dalam hal pengelolaan teknologi informasi yang lebih baik.

2.6 Rangkuman Hasil Evaluasi Kondisi IT UKI Toraja

Kegiatan evaluasi teknologi informasi saat ini adalah sebuah keharusan. Evaluasi perlu dilakukan agar seperangkat komponen teknologi informasi mampu memenuhi syarat tata kelola teknologi informasi (IT Governance). Evaluasi teknologi informasi dilakukan untuk mengetahui apakah teknologi informasi yang dimiliki telah sesuai dengan visi, misi dan tujuan serta menguji performa teknologi informasi dan untuk mendeteksi risiko dan efek potensial yang mungkin timbul. Dalam RIPSTI di UKI Toraja ini dilakukan evaluasi terhadap arsitektur dan tata kelola teknologi informasi.

2.6.1 Hasil Evaluasi Arsitektur Teknologi Informasi di UKI Toraja

Evaluasi pada arsitektur TI di UKI Toraja dibagi menurut unit kerja masing-masing, dimana setiap unit kerja memiliki kriteria masing-masing dan proses bisnis yang berbeda. Berikut penggunaan sistem dan teknologi informasi berdasarkan unit kerja:

1. Sistem layanan utama yang terdiri atas :
 - a. Biro Administrasi Akademik
 - b. Bagian Perencanaan dan Keuangan
 - c. Biro Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni
 - d. Bagian Sarana Prasarana dan Teknologi dan Sistem Informasi
 - e. Bagian Tata Kelola dan Komunikasi Publik
 - f. Bagian Sumber Daya Manusia
 - g. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - h. Lembaga Penjaminan Mutu
 - i. Campus Ministry
 - j. Unit Layanan Pengadaan
 - k. UPT Perpustakaan
 - l. Security
2. Pendukung Sistem dan Teknologi Informasi yang terdiri atas :
 - a. Website Universitas
 - b. Email universitas.
 - c. Sistem Informasi Prodi dan Unit Kerja
3. Infrastruktur Teknologi Informasi yang terdiri atas :
 - a. Akses dan Konektivitas.
 - b. CCTV Online
 - c. Kebijakan dan Manajemen Jaringan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kondisi Arsitektur Teknologi Informasi di UKI Toraja saat ini

Uraian	Analisa Kondisi Peranan Teknologi Informasi	
1	Biro Administrasi Akademik	Sistem Informasi Akademik 1. Kondisi eksisting : <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat aplikasi sistem informasi akademik (e-Campuz) b. Terdapat aplikasi pelaporan data (feeder PDDIKTI) c. Siakad dapat digunakan untuk PMB akan tetapi belum optimal (manual)

		<p>d. Pembuatan transkrip nilai dilakukan secara manual</p> <p>e. Pembuatan konversi nilai (perubahan kurikulum dan konversi nilai mahasiswa pindahan) dilakukan secara manual</p> <p>2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI :</p> <p>a. Siakad yang ada belum optimal</p> <p>b. Jaringan internet sudah tersedia</p> <p>3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI :</p> <p>a. Jumlah komputer dan spesifikasi komputer yang digunakan kurang memadai.</p> <p>b. Koneksi internet kurang baik</p> <p>c. SDM kurang</p> <p>d. Fitur / modul yang terdapat pada aplikasi tidak sesuai dengan kebutuhan</p> <p>E-Learning</p> <p>1. Kondisi eksisting :</p> <p>a. Terdapat E-learning namun interface tidak menarik, navigasi sistem sulit dipahami.</p> <p>b. Belum digunakan secara optimal.</p> <p>2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI : Koneksi jaringan internet sudah ada</p> <p>3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI : Bandwidth perlu dikaji. Lambat ketika pengguna mengakses secara bersamaan.</p>
2	Bagian Perencanaan dan Keuangan	<p>Sistem Informasi Keuangan</p> <p>1. Kondisi eksisting :</p> <p>Data keuangan mahasiswa diolah dengan memanfaatkan modul keuangan berbasis web (e-campuz)</p>

		<p>2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jaringan internet sudah tersedia b. Format jurnal/report keuangan sudah tersedia <p>3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Koneksi internet kurang baik. b. Format jurnal/report keuangan masih kompleks dan memakan waktu lama pada proses penyusunan laporannya.
3	Biro Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni	<p>Tracer Study</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : Sudah ada aplikasi berbasis web untuk tracer study. 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI : Aplikasi yang ada belum mendukung report untuk kebutuhan pelaporan internal. 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI : <ol style="list-style-type: none"> a. Belum terintegrasi dengan portal akademik b. Koneksi Internet kurang baik <p>Beasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : Pengelolaan beasiswa masih dilakukan secara manual 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: Belum ada sistem atau layanan TI yang menunjang TUPOKSI 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: <ol style="list-style-type: none"> a. belum ada sistem untuk mengolah data beasiswa internal maupun eksternal sehingga membutuhkan waktu dan tenaga ekstra b. koneksi Internet kurang baik

		<p>Pusat Pengembangan Spiritual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <ol style="list-style-type: none"> a. belum ada sistem b. Menggunakan google drive untuk menunjang TUPOKSI 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: <p>Sudah tersedia koneksi internet untuk pengolahan data di google drive.</p> 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapasitas Google Drive kurang b. koneksi Internet kurang baik
4	Bagian Sarana Prasarana dan Teknologi dan Sistem Informasi	<p>Sistem Informasi Inventaris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <p>Masih menggunakan sistem semi otomatis (Ms. Excel) dalam menginventarisir sarana dan prasarana</p> 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: <p>SDM sudah tersedia</p> 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: <p>Rentan terjadi data yang duplikat dan sarana dan prasarana yang tidak terinventarisir karena belum menggunakan sistem informasi.</p>
5	Bagian Tata Kelola dan Komunikasi Publik	<p>Tata Naskah Dinas Elektronik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <p>Belum tersedia sistem tata naskah dinas elektronik</p> 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI : <p>Infrastruktur sudah tersedia</p> 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI : <p>Prosedur operasional baku belum diimplementasikan ke dalam sistem elektronik.</p>

		<p>Public Relation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <ol style="list-style-type: none"> a. Sudah memiliki Website sebagai media informasi internal dan eksternal. b. Sudah memiliki Sosial media dan kanal Youtube sebagai media informasi 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI : <ol style="list-style-type: none"> a. Koneksi Internet sudah tersedia. b. media penyebaran informasi sudah tersedia 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI : <ol style="list-style-type: none"> a. Perlunya SDM yang mengelola konten sosial media. b. Narahubung perlu dicantumkan di setiap media penyebaran Informasi
6	Bagian Sumber Daya Manusia	<p>Sistem Informasi Kepegawaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <p>Data kepegawaian diolah dengan sistem terpisah antara lain dengan pengolahan spreadsheet.</p> 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI : <p>Belum ada sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi dengan sistem lain</p> 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI : <ol style="list-style-type: none"> a. Operator masih sangat terbiasa dengan sistem kepegawaian yang masih manual spreadsheet. b. Sulit menerima adopsi sistem perangkat lunak yang baru.
7	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>Sistem Informasi Manajemen KKN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <p>Masih diolah secara manual masih menggunakan spreadsheet. dalam pengolahan datanya</p>

		<p>2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI :</p> <ol style="list-style-type: none"> Belum ada Sistem Informasi manajemen KKN Koneksi internet kurang baik <p>3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI :</p> <p>Pengelolaan data KKN kurang efektif dan efisien sehingga memakan waktu yang lama</p> <p>E-jurnal</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondisi eksisting : Aplikasi jurnal sudah ada tetapi belum dikelola dengan baik . Analisa kecukupan dukungan layanan TI : <ol style="list-style-type: none"> Jurnal belum dikelola dengan baik Koneksi internet kurang baik Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: <ol style="list-style-type: none"> Kurangnya SDM dalam pengelolaan jurnal secara elektronik Pengelolaan kurang baik sehingga belum ada jurnal yang terakreditasi
8	Lembaga Penjaminan Mutu	<p>Sistem Monitoring Kinerja Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondisi eksisting : <ol style="list-style-type: none"> Data monitoring dalam bentuk hard copy Data masih diolah secara manual dengan menggunakan Ms Excel Analisa kecukupan dukungan layanan TI: Sudah ada sistem monitoring dosen di ecampuz tetapi tidak di tindak lanjuti dengan baik Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI:

		Pengelolaan data monitoring kurang efektif dan efisien sehingga tidak menghasilkan laporan yang mencerminkan kinerja dosen
9	Unit Layanan Pengadaan	<p>Sistem Layanan Pengadaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan aplikasi perkantoran semi otomatis baik dalam persuratan maupun penyimpanan data (Ms.Word dan Ms.Excel) b. Standar harga barang dan jasa sudah tersedia namun dalam bentuk hardcopy 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI : Koneksi internet sudah tersedia, hal ini dibutuhkan untuk mengakses informasi harga barang dan jasa terbaru (update) 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: Belum memiliki sistem yang terintegrasi antara unit layanan pengadaan dan sarana prasarana (inventarisasi barang dan jasa).
10	UPT Perpustakaan	<p>Sistem Informasi Perpustakaan Digital (Digital Library).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : Sistem informasi yang digunakan masih beragam 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: <ol style="list-style-type: none"> a. Perpustakaan kampus 1 belum memiliki jaringan internet. b. Perpustakaan di kampus 2 dan 3 sudah memiliki akses internet. 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI:

		<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem informasi yang digunakan masih beragam sehingga data tidak terintegrasi b. Belum tersedia akses secara daring ke sistem informasi perpustakaan
11	Pendukung layanan sistem dan teknologi informasi	<p>Website Universitas</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <ul style="list-style-type: none"> a. Sudah tersedia website universitas b. User interface kurang menarik 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: <ul style="list-style-type: none"> a. Jaringan internet sudah tersedia b. Sudah dimanfaatkan sebagai media informasi internal dan eksternal. 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: Belum memiliki SDM yang khusus mengelola website <p>Email universitas</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : <ul style="list-style-type: none"> a. Sudah tersedia email dan domain universitas. b. Sudah beroperasi dan digunakan oleh dosen dan unit kerja. 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: <ul style="list-style-type: none"> a. Jaringan internet sudah tersedia b. Kapasitas penyimpanan memadai. c. Sudah dimanfaatkan sebagai media komunikasi internal dan eksternal. 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna belum familiar dengan interface layanan email universitas b. Dosen dan unit kerja belum menggunakan email universitas sebagai email utama.

		<p>c. Aksesibilitas secara mobile belum tersedia.</p> <p>Sistem Informasi Prodi dan Unit Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting : Belum tersedia 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: <ol style="list-style-type: none"> a. Jaringan internet sudah tersedia b. Domain untuk tiap prodi sudah tersedia 3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: Kurangnya SDM untuk mengelola Sistem Informasi di Prodi dan Unit Kerja
12	Infrastruktur Sistem dan Teknologi Informasi	<p>Koneksi Internet</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi eksisting :. <ol style="list-style-type: none"> a. Kantor Pusat, Kampus I, Kampus II dan Kampus 3 memiliki koneksi internet yang berbeda-beda. b. Manajemen Bandwidth dilakukan di masing-masing kampus. 2. Analisa kecukupan dukungan layanan TI: <ol style="list-style-type: none"> a. Saat ini kantor pusat memiliki koneksi dengan kecepatan 8 Megabyte per second. b. Saat ini kampus I memiliki koneksi dengan kecepatan 30 Megabyte per second. c. Saat ini kampus II memiliki koneksi dengan kecepatan 50 Megabyte per second. d. Saat ini kampus III memiliki koneksi dengan kecepatan Up to 10 Megabyte per second.

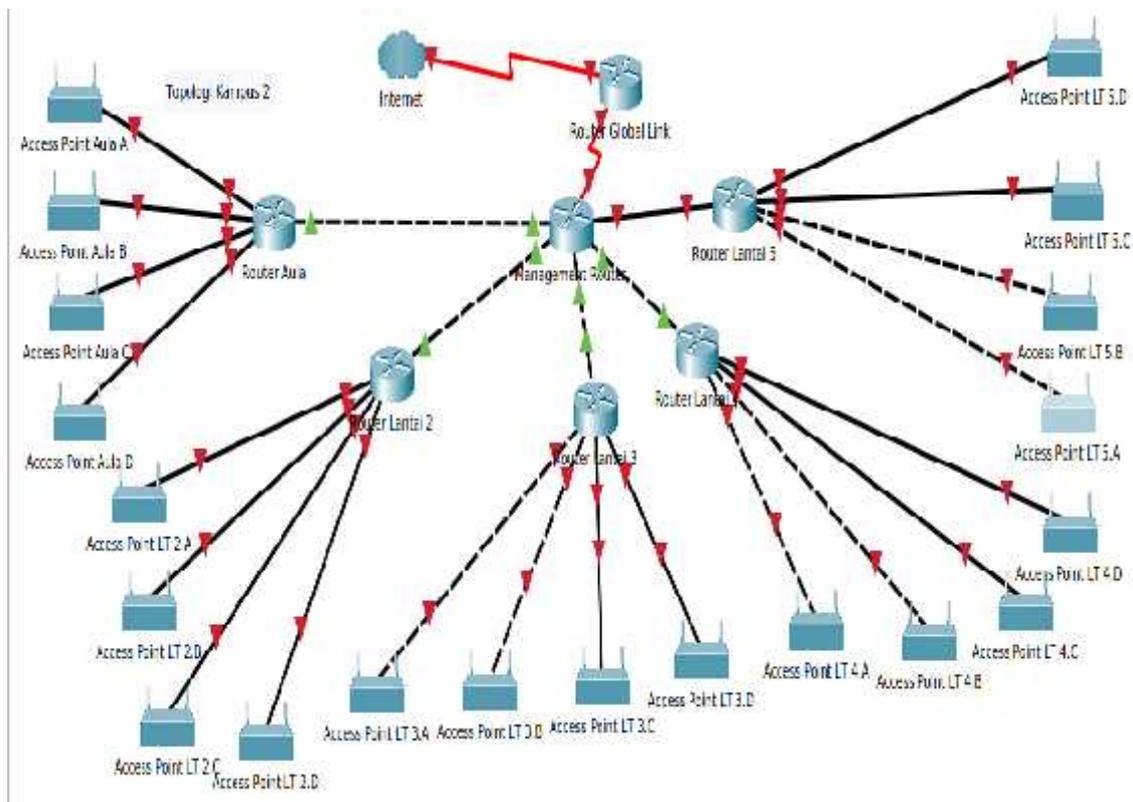
		<p>3. Analisa penyebab kurang optimalnya layanan TI: Manajemen Bandwidth belum terpusat sehingga tidak bisa didistribusikan menurut kebutuhan.</p>
--	--	--

BAB III

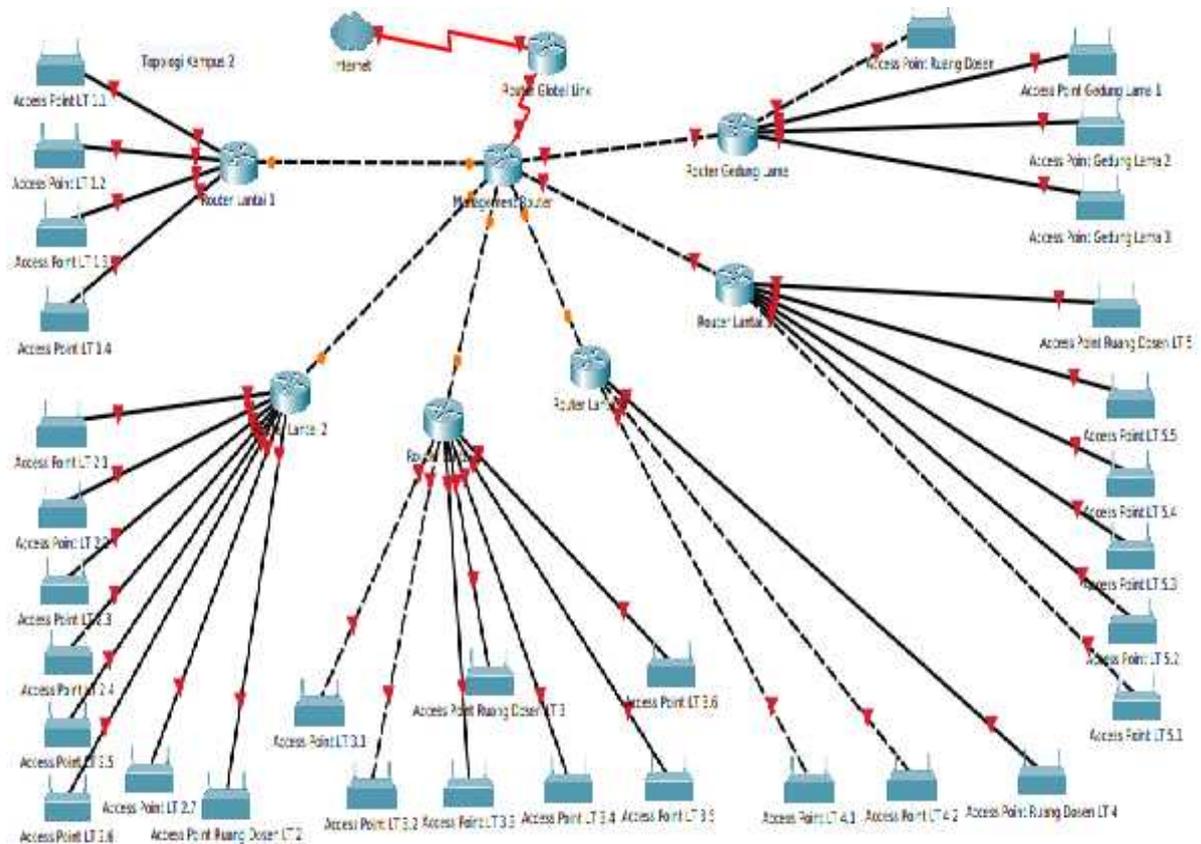
STRATEGI CAPAIAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

3.1 Pembangunan Infrastruktur Jaringan di UKI Toraja

Saat ini infrastruktur teknologi informasi terutama jaringan internet merupakan salah satu komponen dalam mendukung proses kegiatan akademik di UKI Toraja, Kebutuhan infrastruktur jaringan internet sangat mempengaruhi kegiatan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan, hampir seluruh proses kegiatan akademik dan non akademik di UKI Toraja menggunakan teknologi informasi yang harus menggunakan akses jaringan internet sehingga kebutuhan infrastruktur jaringan mutlak dibutuhkan dalam menunjang kegiatan sehari-hari. Berikut ini adalah gambaran keadaan jaringan eksisting di UKI Toraja.

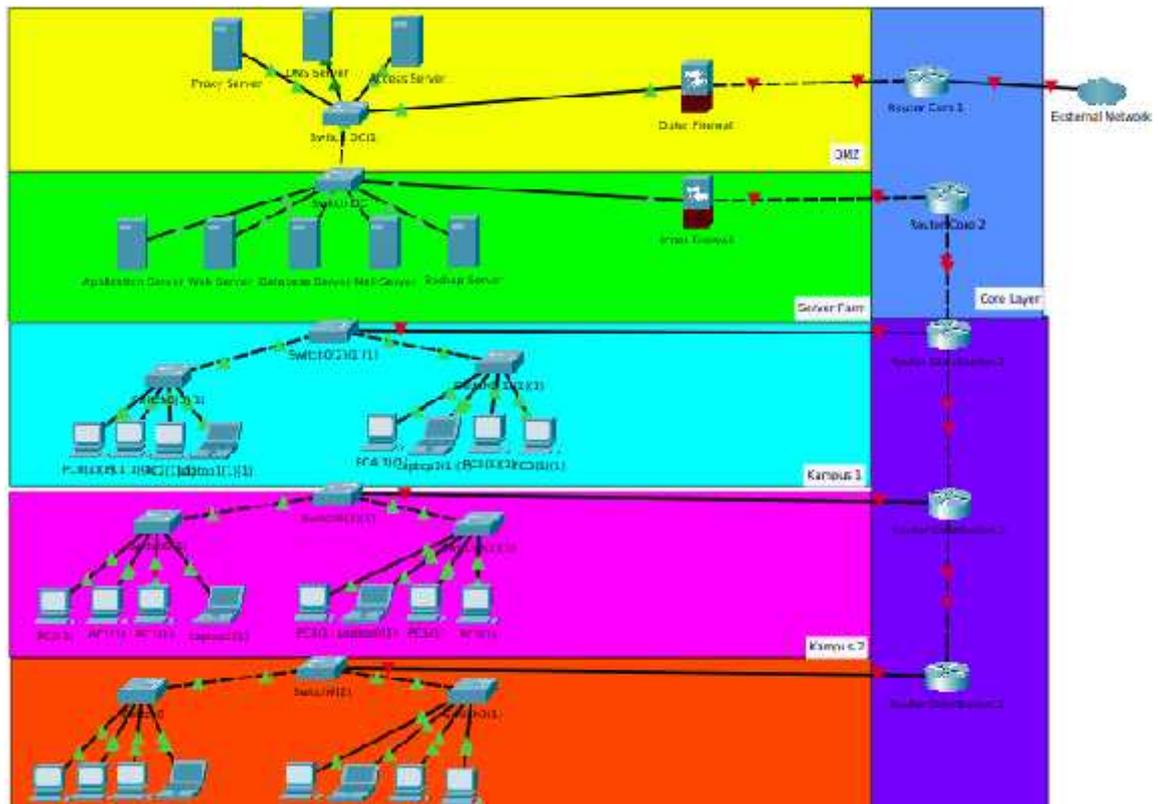


Gambar 1. Topologi Jaringan Eksisting Kampus 1



Gambar 2. Topologi Jaringan Eksisting Kampus 2

Sebuah jaringan komputer dapat dibagi atas kelompok jaringan external (internet atau pihak luar), kelompok jaringan internal (intranet) dan kelompok jaringan diantaranya atau yang biasa disebut sebagai Demilitarized Zone (DMZ). Komputer-komputer pada jaringan DMZ, adalah komputer-komputer yang perlu dihubungi secara langsung oleh pihak luar. Contohnya adalah web-server, mail server, file server dan domain name server. Komputer-komputer pada jaringan DMZ harus dipersiapkan secara khusus, karena komputer-komputer ini akan dimungkinkan terbuka atau dapat diakses dari pihak luar. Aplikasi yang dipergunakan pada host-host pada DMZ harus merupakan aplikasi yang aman, terus menerus dipantau dan dilakukan update secara reguler. Aturan-aturan yang berlaku adalah sebagai berikut: Pihak luar hanya dapat berhubungan dengan host-host yang berada pada jaringan DMZ, sesuai dengan kebutuhan yang ada. Secara default pihak luar tidak bisa melakukan hubungan dengan host-host pada jaringan DMZ. Berdasarkan skema DMZ tersebut maka diharapkan adanya perbaikan infrastruktur tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar perencanaan infrastruktur jaringan UKI Toraja di bawah ini :



Gambar 3. Arsitektur Jaringan TIK UKI Toraja

3.2 Pembangunan Aplikasi Layanan Dasar UKI Toraja.

Setiap sistem informasi yang ada di UKI Toraja kedepannya akan menjadi satu kesatuan sistem informasi dengan data primer yang dapat digunakan untuk beberapa aplikasi yang telah diintegrasikan. Untuk mencapai hal tersebut maka setiap aliran data dalam sistem informasi harus diperhatikan dengan seksama agar tidak terjadi duplikasi data primer. Proses integrasi antar sistem informasi yang masih terpisah adalah langkah utama untuk mencapai hal tersebut.

UKI Toraja masih belum mempunyai sistem aplikasi integrasi dengan proses bisnis yang dipakai untuk aplikasi eksekutif, finansial dan kontrol. Diharapkan dengan terintegrasinya sistem informasi di UKI Toraja maka semua aplikasi yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan lebih maksimal. Strategi capaian untuk rencana induk pengembangan teknologi informasi di UKI Toraja dengan pembangunan sistem informasi sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akademik (SIA) di UKI Toraja.

Sistem Informasi Akademik merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan Akademik yang mencakup layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas.

2. E-Learning.

E-learning merupakan sistem pembelajaran secara elektronik atau proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Dalam praktiknya, e-learning memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana belajarnya. Sama seperti prinsip daring pada media lainnya, proses belajar mengajar dalam e-learning jadi bisa dilakukan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun.

3. Web Mail Universitas.

Webmail merupakan sebuah layanan email yang terdapat didalam website yang dapat diakses melalui aplikasi peramban seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera dan lain-lain. Web Email atau Webmail adalah salah satu kategori dari website dan klien email yang menggunakan halaman Website sebagai media untuk mengelola email di sisi klien.

4. Website Universitas Dan Unit Kerja.

Website Universitas merupakan beberapa halaman yang berisi informasi mengenai kampus mulai dari, visi dan misi, profil kampus, alamat kampus, agenda kampus, fakultas kampus, jurusan-jurusan, informasi mengenai dosen, dan masih banyak lagi. Fungsi utama kampus harus memiliki website yaitu sebagai sarana promosi dan pengenalan lingkungan kampus ke dunia luar.

5. Sistem Inventaris.

Sistem inventaris adalah sistem yang membantu dalam kegiatan pendataan dan pengelolaan aset yang dimiliki oleh universitas

6. Sistem Kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian merupakan suatu Sistem Informasi yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengatasi masalah manajemen kepegawaian yang menampilkan semua detil data (data pribadi, keluarga, riwayat pendidikan, riwayat pangkat, riwayat jabatan akademik, riwayat jabatan struktural, riwayat penelitian, riwayat pengabdian masyarakat, penghargaan, sertifikat, pelatihan, tugas kelembagaan dan sebagainya).

7. E-Library

E-library adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola suatu perpustakaan. Semua diproses secara komputerisasi yaitu digunakannya suatu software tertentu seperti software pengolah database.

8. Plagiarism Checker

aplikasi yang digunakan untuk mendeteksi sebuah karya tulis atau document plagiarisme, aplikasi ini mendeteksi kesamaan-kesamaan suatu karya dengan karya yang lain, juga dapat mengukur tingkat kesamaan tersebut.

9. Repository

Repository adalah satu set layanan untuk pengelolaan dan penyebaran materi digital yang dibuat oleh universitas. Pada dasarnya adalah komitmen organisasi terhadap pengurusan bahan-bahan digital, termasuk pelestarian jangka panjang serta organisasi dan akses atau distribusi yang tepat.

10. Sistem Manajemen Wisuda
Sistem manajemen wisuda merupakan sistem yang digunakan dalam pengelolaan data pada proses wisuda, dimulai dari pendaftaran calon wisudawan, pengumpulan dan pengelolaan data wisudawan, serta penyampaian informasi terkait kegiatan wisuda
11. Public Relation
Aplikasi Public Relation adalah media kegiatan kehumasan yang dilakukan dengan menggunakan media internet sebagai sarana komunikasi dan publikasi untuk menyampaikan informasi atau kegiatan yang berkaitan dengan Institusi.
12. Virtual Meeting
Virtual Meeting adalah sebuah kegiatan di mana semua peserta dari berbagai lokasi bergabung dalam waktu yang telah terlebih dahulu disepakati dengan menggunakan media seperti teleconference atau video conference.
13. Single Sign On
Single-sign-on (sering disingkat menjadi SSO) adalah teknologi yang mengizinkan pengguna jaringan agar dapat mengakses sumber daya dalam jaringan hanya dengan menggunakan satu akun pengguna saja.
14. Sistem Manajemen Ruangan
Sistem Manajemen Ruangan adalah sebuah sistem yang memudahkan dalam mengatur penggunaan ruangan karena sudah terjadwal dengan melihat status ruangan, kegiatan dan informasi lain.
15. Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
Sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan sistem informasi untuk mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Sistem ini dapat digunakan untuk pengarsipan dokumen dan pengumpulan data rekam jejak kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.
16. Sistem Informasi Manajemen KKN.
Sistem informasi manajemen kuliah kerja nyata (KKN) merupakan sistem yang digunakan untuk pengelolaan KKN seperti data periode, data DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), data kabupaten, data kecamatan, data desa, data mahasiswa, data pembagian wilayah serta data nilai peserta KKN untuk pembuatan laporan.

17. Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik.
Sistem tata naskah dinas elektronik (TNDE) merupakan sistem pengelolaan naskah dinas secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kecepatan dan kemudahan dalam proses pengambilan keputusan.
18. CCTV Online.
Closed circuit television (CCTV) online merupakan sarana untuk memantau suatu area dengan memanfaatkan kamera. Proses pemantauan dapat dilakukan dimana saja selama tersedianya koneksi internet. Akan tetapi dalam mengakses pemantauan online, dibutuhkan akses khusus yang nantinya dimiliki oleh pihak tertentu.
19. E-Budgeting.
E-budgeting adalah sistem informasi yang dibangun untuk menyusun anggaran. Aplikasi program komputer berbasis web biasanya digunakan dalam memfasilitasi proses perencanaan anggaran tersebut.
20. Tracer Study.
Tracer study merupakan sistem informasi yang digunakan sebagai sarana Perguruan Tinggi untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa pengolahan lebih lanjut terhadap informasi sosio geografis lulusan.
21. Career Center.
Career Center merupakan sistem informasi yang digunakan perguruan tinggi untuk sebagai sarana untuk menghubungkan Alumni yang mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan Perusahaan. Alumni dapat melamar pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan kompetensinya dengan mudah dan cepat serta perusahaan dapat melakukan seleksi administratif secara langsung.
22. Sistem Informasi Penjaminan Mutu.
Sistem informasi penjamin mutu merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun untuk memonitoring dan mengevaluasi penyelenggaraan penjaminan mutu di Perguruan tinggi dan kebutuhan terkait dengan Akreditasi yang ada di perguruan Tinggi.

3.3 Pengembangan Website Utama UKI Toraja

Website utama milik Universitas Kristen Indonesia Toraja dapat diakses melalui alamat <https://www.ukitoraja.ac.id> dan beroperasi 24 jam sehari. Saat ini website Universitas Kristen Indonesia Toraja lebih diorientasikan ke sisi eksternal sebagai

kepanjangan dari sistem desktop yang ada di Universitas Kristen Indonesia Toraja untuk akses sistem informasi. Pengembangan website tersebut merupakan hal yang diperlukan agar para pengunjung mendapatkan kenyamanan dan informasi yang akurat ketika membuka website Universitas. Beberapa langkah revitalisasi website universitas adalah:

1. Memperkaya konten dan informasi website yang selalu diperbarui.
2. Memperbarui tampilan website secara berkala sehingga lebih responsif.
3. Meningkatkan kecepatan respon tampilan website.
4. Menambahkan tautan ke Sistem Informasi Public Relation untuk dapat handle pertanyaan-pertanyaan pengunjung website.
5. Penambahan Fitur 2 (dua) bahasa yaitu Inggris dan Indonesia untuk website Universitas yang memenuhi standar internasional.



Gambar 4. Tampilan Website UKI Toraja

3.4 Aplikasi Lanjutan (Advanced Application)

UKI Toraja sebagai perguruan tinggi, diharuskan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora. Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut semakin ditantang di masa revolusi industri 4.0 sekarang. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah yang semestinya menjadi pintu masuk bagi perguruan tinggi adalah gerakan literasi baru yang terfokus pada tiga literasi utama yaitu 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia. Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (Big Data). Literasi teknologi bertujuan memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain. Adaptasi gerakan literasi baru tersebut dapat diintegrasikan dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi sebagai respon terhadap era industri 4.0. Literasi baru ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang kompetitif dengan menyempurnakan gerakan literasi lama yang hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan matematika.

Berkaitan dengan tiga literasi utama, penerapan teknologi Kampus Pintar atau Smart Campus sering dikaitkan dengan keberhasilan universitas dalam menerapkan Sistem dan Teknologi Informasi dalam mendukung tata kelola universitas. Penerapan teknologi kampus pintar antara lain penggunaan kartu pintar atau smart card baik dalam proses pengajaran, pengelolaan, perpustakaan dan lain-lain. Sistem pembelajaran dengan penggunaan sistem dan teknologi informasi, sebagai salah satu pemeran penting dalam proses pencerdasan peserta didik di UKI Toraja yang terintegrasi. Dampak positif dengan adanya penerapan teknologi informasi di UKI Toraja yaitu, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Semua bisa dilakukan tanpa harus mengeluarkan banyak tenaga, Semua serba digital. Sistem pembelajaran seperti ini membuat mahasiswa bisa mengakses semua kegiatan perkuliahan, melihat nilai, ataupun materi perkuliahan hanya dengan mengklik di layar laptop. Diharapkan dengan implementasi sistem dan teknologi di UKI Toraja akan membantu dalam melaksanakan berbagai proses akademik dan administratif dan tentunya juga dapat meningkatkan mutu pelayanannya.



Gambar 5. Teknologi Smart Campus

BAB IV

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI (RIPSTI)

4.1. Sasaran dan Rencana Pengembangan

Sejalan dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, UKI Toraja sebagai perguruan tinggi, diharuskan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora. Peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut semakin ditantang di masa revolusi industri 4.0 sekarang. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah yang semestinya menjadi pintu masuk bagi perguruan tinggi adalah gerakan literasi baru yang terfokus pada tiga literasi utama yaitu 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia. Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (Big Data). Literasi teknologi bertujuan memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain. Adaptasi gerakan literasi baru tersebut dapat diintegrasikan dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi sebagai respon terhadap era industri 4.0. Untuk mendukung UKI Toraja dalam perannya sebagai perguruan tinggi, prasarana seperti sistem dan teknologi informasi menjadi tuntutan dalam penyelenggaraan proses tata kelola dan belajar mengajar. Setiap sistem informasi yang ada di UKI Toraja kedepannya akan menjadi satu kesatuan sistem informasi dengan data primer yang dapat digunakan untuk beberapa aplikasi yang telah diintegrasikan. Untuk mencapai hal tersebut maka setiap aliran data dalam sistem informasi harus diperhatikan dengan seksama agar tidak terjadi duplikasi data primer. Proses integrasi antar sistem informasi yang masih terpisah adalah langkah utama untuk mencapai hal tersebut.

UKI Toraja belum mempunyai sistem aplikasi integrasi dengan proses bisnis yang dipakai untuk aplikasi eksekutif, finansial dan kontrol. Diharapkan dengan terintegrasinya sistem informasi di UKI Toraja maka semua aplikasi yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan lebih maksimal. Sasaran dan rencana pengembangan sistem dan teknologi informasi di UKI Toraja untuk tahun 2020-2025 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 2. Sasaran dan Rencana Pengembangan

No.	Program Kerja	Capaian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
SISTEM INFORMASI								
1	Pengembangan SIAKAD		80%	100%				

		Migrasi Data	v				
		Analisis Kebutuhan	v				
		Desain	v				
		Pengkodean	v				
		Implementasi		v			
		Sosialisasi		v			
		Evaluasi		v			
2	Pengembangan Elearning			100%			
		Analisis Kebutuhan		v			
		Desain		v			
		Pengkodean		v			
		Implementasi		v			
		Sosialisasi		v			
		Evaluasi		v			
3	Web Mail Universitas		80%	100%			
		Migrasi e-mail	v				
		Implementasi		v			
		Sosialisasi		v			
4	Website Universitas dan Unit Kerja			20%	100%		
		Design		v	v		
		Launching dan Sosialisasi			v		
5	Pengembangan Sistem Inventaris			100%			
		Analisis Kebutuhan		v			
		Desain		v			
		Pengkodean		v			
		Implementasi		v			
		Pelatihan		v			
		Evaluasi		v			
6	Pengembangan Sistem Kepegawaian				100%		
		Analisis Kebutuhan			v		
		Desain			v		

		Pengkodean			v			
		Implementasi			v			
		Sosialisasi			v			
		Evaluasi			v			
7	Pengembangan e-library		50%	100%				
		Pengadaan	v					
		Sosialisasi		v				
8	Penggunaan Plagiarism Checker		100%					
		Pengadaan	v					
		Sosialisasi	v					
9	Pengadaan Repository			100%				
		Pengadaan		v				
		Sosialisasi		v				
10	Sistem Manajemen Wisuda				20%	100%		
		Pengembangan			v	v		
		Sosialisasi				v		
11	Public Relation				20%	60%	100%	
		Analisis Kebutuhan			v			
		Pengembangan				v		
		Implementasi				v		
		Evaluasi					v	
12	Virtual Meeting			20%	60%	100%		
		Analisis Kebutuhan		v				
		Pengembangan			v			
		Implementasi			v			
		Evaluasi				v		
13	Single Sign On					20%	60%	100%
		Analisis Kebutuhan				v		
		Integrasi Sistem					v	
		Implementasi					v	
		Evaluasi						v

14	Sistem Manajemen Ruangan				50%	80%	100%
	Analisis Kebutuhan				v		
	Integrasi Sistem				v		
	Implementasi					v	
	Evaluasi					v	v
	Pelatihan dan Sosialisasi						v
15	Sistem Informasi Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat		100%				
	Pengadaan Sistem		v				
	Sosialisasi		v				
16	Sistem Informasi Manajemen KKN			40%	100%		
	Pengembangan Sistem			v	v		
	Sosialisasi				v		
17	Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik	100%					
	Pengadaan Sistem	v					
	Sosialisasi	v					
18	CCTV Online	40%	100%				
	Integrasi	v	v				
	Sosialisasi		v				
19	E-budgeting (Penganggaran)				50%	80%	100%
	Analisis Kebutuhan				v		
	Integrasi Sistem				v		
	Implementasi					v	
	Evaluasi					v	v
	Pelatihan dan Sosialisasi						v
20	Tracer Study		50%	80%	100%		
	Analisis Kebutuhan		v				
	Integrasi Sistem		v				
	Implementasi			v			
	Evaluasi			v	v		
	Pelatihan dan Sosialisasi				v		

21	Career Centre			50%	80%	100%		
		Analisis Kebutuhan		v				
		Integrasi Sistem		v				
		Implementasi			v			
		Evaluasi			v	v		
		Pelatihan dan Sosialisasi				v		
22	Sistem Penjaminan Mutu			80%	100%			
		Analisis Kebutuhan		v				
		Pengembangan Sistem		v				
		Implementasi		v				
		Evaluasi		v				
		Pelatihan dan Sosialisasi			v			
INFRASTRUKTUR								
1	Jaringan Internet dan Intranet		10%	40%	70%	80%	100%	
		Revitalisasi Jaringan	v	v				
		Revitalisasi Jaringan Local Area Network		v	v			
		Revitalisasi Jaringan Wireles		v	v			
		Monitoring				v	v	
2	Pembangunan Server Mandiri		10%	50%	80%	100%		
		Analisis Kebutuhan	v					
		Pengadaan	v	v				
		Instalasi		v	v			
		Monitoring				v		
3	Pengadaan Komputer dan Sarana Multimedia Penunjang Kegiatan di Unit Kerja		10%	30%	50%	80%	90%	100%
		Analisis Kebutuhan	v	v	v	v	v	v
		Pengadaan sarana dan prasarana penunjang operasional dan kegiatan-kegiatan di Unit Kerja		v	v	v	v	v

4.1.1 Rencana Pengembangan Tahun 2020

Rencana pengembangan sistem dan teknologi di UKI Toraja tahun 2020 difokuskan pada pengembangan sistem informasi akademik. Berdasarkan rencana pengembangan yang telah disusun, perencanaan RIPSTI pada tahun 2020 di UKI Toraja akan dibangun dengan target pengembangan sebagai berikut:

Kebutuhan Sistem :

1. Siakad
 - a. Migrasi data
 - b. Analisis kebutuhan
 - c. Desain
 - d. Pengkodean
2. Webmail Universitas
Migrasi email
3. Pengembangan e-Library
Pengadaan
4. Plagiarism Checker
 - a. Pengadaan
 - b. Sosialisasi
5. TNDE
 - a. Pengadaan
 - b. Sosialisasi
6. CCTV Online
Integrasi

Kebutuhan Infrastruktur

1. Jaringan internet dan intranet
Revitalisasi jaringan
2. Pembangunan Server Mandiri
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Pengadaan
3. Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja
Analisis kebutuhan

4.1.2 Rencana Pengembangan Tahun 2021

Rencana pengembangan teknologi pada tahun 2021 di UKI Toraja difokuskan pada pembangunan sarana dan prasarana penunjang operasional dan kegiatan unit kerja seperti pengadaan Data Center dan pengelolanya.

Kebutuhan Sistem

1. Siakad
 - a. Implementasi
 - b. Sosialisasi
 - c. Evaluasi
2. Elearning
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Desain
 - c. Pengkodean
 - d. Sosialisasi
 - e. Evaluasi
3. Webmail universitas
 - a. Implementasi
 - b. Sosialisasi
4. Website universitas dan unit kerja
Desain
5. Sistem inventaris
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Desain
 - c. Pengkodean
 - d. Pengujian
 - e. Implementasi dan pelatihan
6. Pengembangan e-library
Sosialisasi
7. Pengadaan repository
 - a. Pengadaan
 - b. Sosialisasi
8. Virtual meeting
Analisis kebutuhan
9. Sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - a. Pengadaan
 - b. Sosialisasi
10. CCTV Online
Integrasi dan sosialisasi
11. Tracer Study
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Integrasi sistem

12. Career centre
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Integrasi sistem
13. Penjaminan mutu
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Pengembangan sistem
 - c. Implementasi
 - d. Evaluasi

Kebutuhan Infrastruktur

1. Jaringan internet dan intranet
Revitalisasi jaringan LAN dan wireless LAN
2. Pembangunan Server Mandiri (Data Center)
 - a. Pengadaan
 - b. Instalasi
3. Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Pengadaan

4.1.3 Rencana Pengembangan Tahun 2022

Rencana pengembangan teknologi pada tahun 2022 di UKI Toraja difokuskan pada pengembangan sistem kepegawaian tanpa mengesampingkan aplikasi layanan dasar lainnya. Berdasarkan rencana pengembangan yang telah disusun, perencanaan RIPSTI pada tahun 2022 di UKI Toraja akan dibangun dengan target pengembangan sebagai berikut:

Kebutuhan Sistem

1. Website universitas dan unit kerja
 - a. Desain
 - b. Launching dan sosialisasi
2. Pengembangan sistem kepegawaian
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Desain
 - c. Pengkodean
 - d. Implementasi
 - e. Evaluasi
3. Sistem manajemen wisuda
Pengembangan
4. Public relation
Analisis kebutuhan

5. Virtual Meeting
 - a. Pengembangan
 - b. Implementasi
6. Sistem informasi manajemen KKN
Pengembangan sistem
7. Tracer study
 - a. Implementasi
 - b. Evaluasi
8. Career Center
 - a. Implementasi
 - b. Evaluasi
9. Sistem penjaminan mutu
Pelatihan dan Sosialisasi

Kebutuhan Infrastruktur

1. Jaringan internet dan intranet
Revitalisasi jaringan LAN dan wireless LAN
2. Pembangunan Server Mandiri
Instalasi
3. Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Pengadaan

4.1.4 Rencana Pengembangan Tahun 2023

Rencana pengembangan teknologi pada tahun 2023 di UKI Toraja difokuskan pada pengembangan sistem public relation dan e-budgeting. Berdasarkan rencana pengembangan yang telah disusun, perencanaan RIPSTI pada tahun 2023 di UKI Toraja akan dibangun dengan target pengembangan sebagai berikut:

Kebutuhan Sistem

1. Sistem manajemen wisuda
Pengembangan
2. Public relation
 - a. Pengembangan
 - b. Implementasi
3. Virtual meeting
Evaluasi
4. Single sign on
Analisis kebutuhan

5. Sistem manajemen ruangan
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Integrasi sistem
6. Sistem informasi manajemen KKN
 - a. Pengembangan sistem
 - b. Sosialisasi
7. E-budgeting
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Integrasi sistem
8. Tracer study
 - a. Evaluasi
 - b. Pelatihan dan Sosialisasi
9. Career centre
 - a. Evaluasi
 - b. Pelatihan dan Sosialisasi

Kebutuhan Infrastruktur

Fokus pengembangan infrastruktur UKI Toraja pada tahun 2023 adalah pada Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja serta monitoring dan evaluasi terhadap infrastruktur yang telah dibangun. Target pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Jaringan internet dan intranet
Monitoring
2. Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Pengadaan

4.1.5 Rencana Pengembangan Tahun 2024

Rencana pengembangan teknologi pada tahun 2024 di UKI Toraja difokuskan pada pengembangan sistem Single Sign On dan implementasi sistem layanan dasar lainnya. Berdasarkan rencana pengembangan yang telah disusun, perencanaan RIPSTI pada tahun 2024 di UKI Toraja akan dibangun dengan target pengembangan sebagai berikut:

Kebutuhan Sistem

1. Public Relation
Evaluation
2. Single sign On
 - a. Integrasi sistem
 - b. implementasi

3. Sistem manajemen Ruangan
 - a. Implementasi
 - b. Evaluasi
4. E-budgeting
 - a. Implementasi
 - b. Evaluasi

Kebutuhan Infrastruktur

Fokus pengembangan infrastruktur UKI Toraja pada tahun 2024 adalah pada Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja serta monitoring dan evaluasi terhadap infrastruktur yang telah dibangun. Target pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Jaringan internet dan intranet
Monitoring
2. Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja
 - a. Analisis kebutuhan
 - b. Pengadaan

4.1.6 Rencana Pengembangan Tahun 2025

Rencana pengembangan teknologi pada tahun 2025 di UKI Toraja difokuskan pada monitoring dan evaluasi terhadap sistem yang telah berjalan pada tahun sebelumnya. Berdasarkan rencana pengembangan yang telah disusun, perencanaan RIPSTI pada tahun 2025 di UKI Toraja akan dibangun dengan target pengembangan sebagai berikut:

Kebutuhan Sistem

1. Single sign On
Evaluasi
2. Sistem manajemen Ruangan
 - a. Evaluasi
 - b. Pelatihan
 - c. Sosialisasi
3. E-budgeting
 - a. Evaluasi
 - b. Pelatihan
 - c. Sosialisasi

Kebutuhan Infrastruktur

Fokus pengembangan infrastruktur UKI Toraja pada tahun 2025 adalah pada Pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja serta

monitoring dan evaluasi terhadap infrastruktur yang telah dibangun. Target pengembangan adalah pengadaan Komputer dan sarana multimedia penunjang kegiatan di unit kerja.

4.2. Kebutuhan SDM

Menyadari pentingnya sebuah pengelolaan serta pengembangan teknologi informasi yang tentunya dalam investasinya membutuhkan biaya yang besar serta berkesinambungan di UKI Toraja, dibutuhkan SDM yang handal untuk mengelola sistem yang telah dibuat. Oleh karena itu perlu dibentuk sebuah unit atau bagian yang khusus menangani pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi yang ada di UKI Toraja dan SDM yang akan ditugaskan secara khusus untuk mengelola sistem pada unit kerja dimana sistem itu digunakan. Diharapkan dengan adanya unit tersebut, tata kelola dan pengembangan teknologi informasi di UKI Toraja dapat dikelola dengan baik .

Tabel 3. Kebutuhan Sumber Daya Manusia di UKI Toraja

No	Nama Sistem	Unit Pengelola (Penanggung Jawab)
1	Sistem Informasi Akademik (SIA) di UKI Toraja.	BAA dan staf program studi
2	E-Learning.	Staf masing-masing program studi
3	Web Mail Universitas.	PSTI
4	Website Universitas Dan Unit Kerja.	PSTI
5	Sistem Inventaris.	Bagian Sarana dan Prasarana
6	Sistem Kepegawaian	Bagian Kepegawaian
7	E-Library	UPT Perpustakaan
8	Plagiarism Checker	UPT Perpustakaan
9	Repository	UPT Perpustakaan
10	Sistem Manajemen Wisuda	BAA
11	Public Relation	Bagian Humas
12	Virtual Meeting	PSTI
13	Single Sign On	PSTI
14	Sistem Manajemen Ruangan	Bagian Sarana dan Prasarana

15	Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.	LPPM
16	Sistem Informasi Manajemen KKN.	LPPM
17	Sistem Tata Naskah Dinas Elektronik.	Sekretariat
18	CCTV Online	PSTI
19	E-Budgeting	Bagian Perencanaan dan Keuangan
20	Tracer Study	Biro Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni
21	Career Center.	Biro Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni
22	Sistem Informasi Penjaminan Mutu	LPM

4.3. Kebutuhan Tata Kelola dan Prosedur Operasional Baku

Penerapan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan organisasi tersebut akan tercapai apabila didukung oleh sistem tata kelola yang baik (IT Governance) yang dimulai dari tahap perencanaan, implementasi, pengembangan maupun penunjang serta adanya evaluasi dari pelaksanaan tersebut. Tata kelola teknologi informasi didefinisikan sebagai struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengontrol suatu institusi dalam mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai dan menyeimbangkan risiko terhadap teknologi informasi serta proses-prosesnya.

Untuk mendukung setiap tahapan dalam pelaksanaan tata kelola teknologi informasi, maka perlu disusun rangkaian prosedur operasional baku sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi masing-masing unit kerja berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

BAB V PENUTUP

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi ini merupakan salah satu upaya mewujudkan visi UKI Toraja sebagai Perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter melayani melalui program-program untuk pengembangan UKI Toraja hingga 2025. Rencana pengembangan yang berhasil diformulasikan dalam RIPSTI ini diharapkan menjadi peta jalan untuk meningkatkan kualitas UKI Toraja yang ditinjau dari penggunaan sistem dan teknologi informasi. Rencana pengembangan dalam RIPSTI ini menjadi blueprint teknologi informasi akan menjadi bagian dari rekomendasi-rekomendasi perencanaan, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Sehingga apa yang menjadi tujuan penyusunan RIPSTI ini dapat terwujud.

Pada akhirnya komitmen dan konsistensi warga UKI Toraja menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan rencana pengembangan yang terdapat dalam RIPSTI ini. Karena itu, sebagai umat percaya kita meyakini bahwa Tuhan akan senantiasa memberkati UKI Toraja agar dapat 'Menjadi Berkat bagi Semua' dan UKI Toraja siap dalam merespon setiap perkembangan teknologi untuk memperkuat posisi UKI Toraja menjadi institusi pendidikan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip Good e-governance dan menghasilkan luaran yang berkualitas sehingga lulusan mampu bersaing pada masyarakat di daerah, nasional bahkan dunia, serta ikut berperan aktif dalam menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa, dan menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa. Semoga Tuhan menyertai kita.